

Manajemen Resiko Proyek



Tujuan Paparan



- Memahami apa yang dimaksud dengan **resiko** dan apa pentingnya **mengelola resiko proyek**
- Mengetahui resiko yang umum terjadi pada Proyek **TI**
- Memahami **proses/ tahapan dalam manajemen resiko**
- Memahami **alat dan teknik yang dapat digunakan dalam** melakukan manajemen resiko
- Memahami perbedaan analisis resiko secara **kualitatif dan kuantitatif**

Definisi



- **Resiko** : kemungkinan akan terjadinya **“kerugian”** (negatif)
- **Resiko Proyek** : **ketidakpastian** yang dapat **berdampak positif** ataupun negatif
- **Manajemen Proyek** : memahami **masalah masalah yang** mungkin terjadi pada proyek dan bagaimana masalah-masalah tersebut akan menghalangi/menghambat **keberhasilan proyek**

Keuntungan Manajemen Resiko



- Dapat **mengantisipasi** atau **menghindari masalah**
- Mencegah peristiwa-peristiwa yang **mengejutkan**
- Meningkatkan kemampuan untuk **bernegosiasi**
- Dapat memperoleh **komitmen pelanggan**
- Dapat mereduksi pelanggaran **jadwal**
- Dapat **mereduksi biaya yang melebihi anggaran yang tersedia**

Tujuan Manajemen Resiko Proyek



meminimalisir potensi
resiko negatif dan
memaksimalkan potensi
resiko positif



Tahapan Manajemen Resiko



1. Perencanaan manajemen resiko
2. Identifikasi resiko
3. Analisis kualitatif
4. Analisis kuantitatif
5. Perencanaan respon terhadap resiko
6. Pengawasan dan pengendalian resiko

Rencana Manajemen Resiko



Informasi yang terkandung dalam dokumen Manajemen Resiko :

- Metodologi
- Peran & Tanggung Jawab
- Dana & Biaya (yang berkaitan dengan resiko)
- Kategori Resiko
- Kemungkinan dan Pengaruh Resiko
- Dokumentasi Resiko

Format dan proses yang akan dilakukan dalam aktivitas manajemen resiko

Contingency and Fallback Plans, Contingency Reserves (optional)



- *Contingency plans* adalah rencana tindakan yang harus dilakukan jika teridentifikasi adanya peristiwa resiko
- *Fallback plans*, rencana tindakan yang akan dilakukan jika usaha untuk mereduksi resiko negatif tidak berjalan dengan baik, padahal resiko tersebut mempunyai pengaruh besar pada keberhasilan proyek
- *Contingency reserves or allowances* adalah kebijakan (dana) yang diambil oleh manajer proyek dalam rangka mempersiapkan diri menghadapi resiko biaya atau jadwal seandainya terjadi perubahan ruang lingkup atau kualitas yang diinginkan

Resiko Umum pada Proyek TI (1)



Pasar

- Apakah proyek ini menghasilkan produk/ servis yang baru?
- Apakah akan berguna pada organisasi atau dapat dipasarkan kepada yang lain, apakah *user akan menggunakan produk*?
- Apakah akan ada orang lain yang membuat produk yang sama dengan lebih cepat?

Keuangan

- Apakah organisasi memang mampu membiayai proyek?
- Seberapa yakin stakeholder mau membiayai proyek?
- Apakah proyek akan memenuhi ROI?
- Berapa lama akan sampai pada ROI?
- Apakah proyek ini menggunakan sumber dana dari organisasi dengan cara yang terbaik?

Resiko Umum pada Proyek TI (1)



Teknologi

- Apakah teknologi yang dipilih memang dapat digunakan?
- Apakah akan memanfaatkan teknologi baru atau teknologi yang sudah mapan?
- Apakah *hardware, software dan jaringan* dapat bekerja dengan baik?

Orang

- Apakah organisasi ini akan memberikan SDM dengan kualifikasi yang tepat?
- Apakah SDM yang terpilih memiliki integritas, memiliki keterampilan manajerial dan teknis? Apakah orang yang berpengalaman?
- Bagaimana relasi antara sponsor dan pelanggan?

Resiko Umum pada Proyek TI (1)



Struktur/proses

- Seberapa sering akan terjadi perubahan dalam proyek?
- Ada berapa kelompok berbeda yang diperlukan dalam menjalankan proyek?
- Ada berapa sistem yang harus dijalankan?
- Apakah organisasi memiliki birokrasi yang dapat menghambat/ mempercepat kemajuan jalannya proyek?

IT Success Potential Scoring Sheet

Success Criterion	Points
<i>User involvement</i>	19
<i>Executive management support</i>	16
<i>Clear statement of requirements</i>	15
<i>Proper planning</i>	11
<i>Realistic expectations</i>	10
<i>Smaller project milestones</i>	9
<i>Competent staff</i>	8
<i>Ownership</i>	6
<i>Clear visions and objectives</i>	3
<i>Hard-working, focused staff</i>	3
Total	100

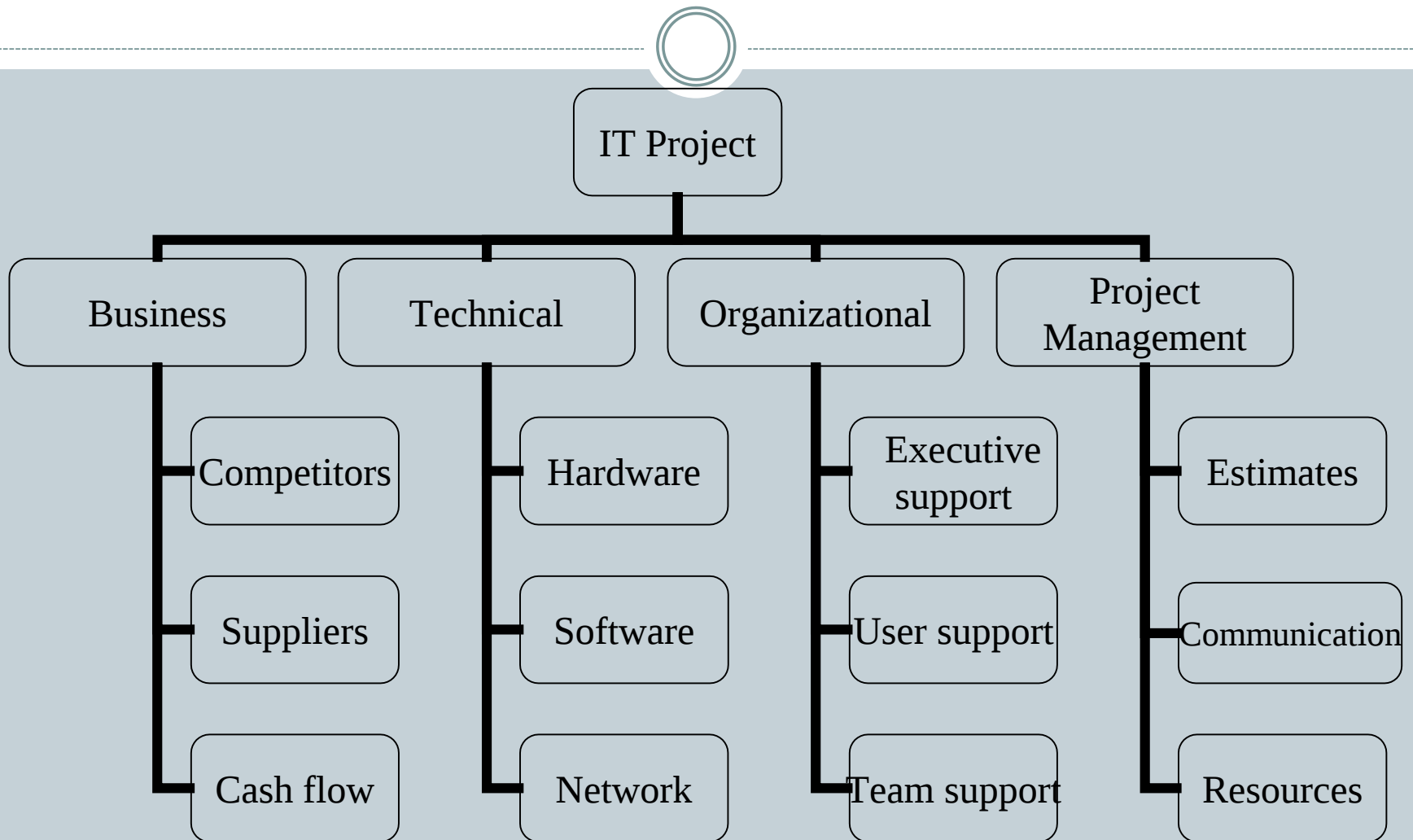


Risk Breakdown Structure



- A **risk breakdown structure** is a hierarchy of potential risk categories for a project.
- Similar to a work breakdown structure but used to identify and categorize risks.

Sample Risk Breakdown Structure



Project Risk Management Processes



- **Risk management planning:** Memutuskan bagaimana cara merencanakan atau pendekatan untuk melakukan aktifitas manajemen risiko
- **Risk identification:** Menentukan atau mengidentifikasikan risiko-risiko yang dapat berdampak pada proyek.
- **Qualitative risk analysis:** Prioritaskan risiko berdasarkan peluang dan dampak terjadinya risiko tersebut.

Project Risk Management Processes (2)



- **Quantitative risk analysis:** Estimasi secara numerik efek daripada risiko pada tujuan proyek.
- **Risk response planning:** langkah-langkah untuk meningkatkan peluang dan mereduksi ancaman untuk dapat mencapai tujuan proyek.
- **Risk monitoring and control:** Memonitor risiko-risiko yang terjadi atau rawan terjadi selama proses proyek berlangsung.

Figure 11-4. Sample Probability/Impact Matrix



Probability	High	risk 6	risk 9	risk 1 risk 4
	Medium	risk 3 risk 7	risk 2 risk 5 risk 11	
	Low		risk 8 risk 10	risk 12
		Low	Medium	High
		Impact		

RMMM PLAN



- **RISK = Risiko**
- **MITIGATING = Menanggulangi**
- **MONITORING = Memonitor**
- **MANAGEMENT PLAN = Rencana Pengelolaan**

Terima Kasih

